

BAB IV

KESIMPULAN & REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah melalui seluruh proses penciptaan film dokumenter *Simalakama Homo Jakartensis: Polusi Udara Megapolitan*, dokumentaris dokumentaris menyadari perlu adanya konsistensi secara profesional dengan merujuk pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang film dokumenter. Konsistensi tersebut dimulai dari proses awal mengembangkan ide cerita film sampai penyelesaian film dokumenter.

Berdasarkan pengalaman dokumentaris sebagai produser selama proses produksi film dokumenter, perencanaan pada saat proses pra produksi harus dilakukan lebih matang lagi agar tidak terdapat kebingungan pada saat terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Selama proses produksi film dokumenter dari pra produksi hingga distribusi, dokumentaris bertugas sebagai kepala tim film secara keseluruhan untuk mengumpulkan uang untuk produksi, memulai produksi, dan menjaga agar film yang dihasilkan sesuai dengan tujuan awal pembuatan. Adapun hal yang harus dilakukan untuk menjalankan tugas tersebut adalah mengembangkan ide menjadi sebuah rangkaian cerita dan menyajikannya dalam bentuk audio visual, menyusun jadwal produksi mulai dari jadwal pra-produksi, wawancara narasumber, pengambilan gambar, penyuntingan video, dan mengelola pendanaan agar biaya yang digunakan dalam penciptaan film dokumenter efisien.

Sebagai penulis, dokumentaris memiliki peran penting dalam menyusun naskah atau segmentasi dan daftar pertanyaan. Segmentasi dibuat sebagai gambaran besar jalannya cerita film dokumenter. Sedangkan pertanyaan dibuat oleh dokumentaris agar jawaban dari narasumber dapat memenuhi kebutuhan produksi film dokumenter serta untuk mendapatkan jawaban yang mengungkapkan fakta dari narasumber. Dokumentaris sebagai penulis naskah juga bertugas untuk menyusun kembali naskah cerita film dokumenter saat jawaban yang dikeluarkan oleh narasumber dan *footage* yang dimiliki oleh juru kamera tidak sesuai dengan naskah yang telah dibuat.

B. Rekomendasi

Dokumentaris sebagai produser memberikan rekomendasi bagi yang ingin mengambil peran produser untuk menentukan topik yang spesifik dan menarik sehingga topik yang dibahas tidak meluas dan dapat memicu ketertarikan yang tinggi bagi audiens. Lalu, lakukan riset yang lebih mendalam agar mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam tentang topik yang akan dibahas. Selain itu, sebagai produser harus siap juga untuk mengidentifikasi resiko dan mengatasi masalah yang muncul selama proses produksi.

Rekomendasi untuk penciptaan karya dokumenter berikutnya diharapkan dapat mengangkat isu mengenai polusi udara dalam sudut pandang sumber-sumber penyebab polusi udara di Jakarta yang dapat dilanjutkan dengan penciptaan dokumenter dari segi upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi polusi udara.